

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Penelitian ini menitikberatkan pada kompetensi dasar menulis poster. Peneliti melakukan observasi awal untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan menulis poster yang dimiliki siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII-5 SMP Negeri 16 Bandung tahun ajar 2013/2014.

Peneliti mengidentifikasi masalah pada observasi awal, antara lain (1) siswa kesulitan menemukan ide pada saat menulis poster, (2) media pembelajaran yang diterapkan guru kurang variatif sehingga kurang menstimulus siswa dalam menghasilkan karya tulis, (3) siswa mengalami kesulitan dalam proses pemilihan kata yang baru dan sesuai dengan poster yang akan dibuat. Sehubungan itu peneliti berinisiatif untuk menerapkan media pembelajaran karikatur sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis poster.

Berikut peneliti sajikan simpulan dari penelitian ini.

1. Tahap perencanaan

Pada setiap siklus, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang telah disusun. Instrumen penelitian tersebut, yakni berupa RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, catatan observasi, dan jurnal bagi siswa.

Pada tahap ini ditentukan tema penulisan poster agar media karikatur yang akan digunakan dipilih sesuai dengan tema dan pemahaman siswa. Selanjutnya, media karikatur yang akan digunakan dirubah ke dalam bentuk *softfile* agar dapat

disisipkan pada materi pembelajaran dalam *powerpoint* sehingga dapat ditampilkan menggunakan *infocus* di dalam kelas.

Khusus dalam penelitian ini pada siklus 1 media karikatur yang dipilih peneliti yaitu bertema lingkungan hidup. Alasan pemilihan karikatur tersebut karena situasi saat penelitian berlangsung tengah diadakannya perlombaan sekolah hijau yang bersih dan nyaman sehingga siswa dapat dengan mudah mencari ide penulisan poster. Peneliti juga mempersiapkan materi berupa langkah-langkah menulis poster.

Siswa ternyata merasa imajinasi mereka terbatas jika cakupan tema lingkungan hidup tersebut hanya dalam lingkungan sekolah, sehingga pada siklus 2 peneliti menentukan menggunakan karikatur bertema yang serupa yaitu peduli lingkungan namun cakupannya lebih luas. Masalah ini dirasa mudah oleh siswa karikatur yang digunakan membantu menemukan ide baru saat menulis poster.

2. Tahap pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun. Materi dan media pembelajaran yang digunakan ditampilkan menggunakan *infocus*, agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa dan media karikatur yang ditampilkan dapat mempermudah siswa dalam proses menulis poster.

Pada siklus 1 ada beberapa masalah yang perlu direfleksikan kembali oleh guru dan observer. Masalah tersebut yaitu pengelolaan waktu, penguatan materi dan guru kurang memberikan stimulus berupa motivasi agar siswa lebih kritis pada media pembelajaran karikatur. Akibatnya, siswa mengerjakan tugas dengan kurang serius.

Masalah-masalah yang timbul pada siklus 1, kemudian dapat teratasi dengan baik. Pada siklus 2 guru mempersiapkan diri dengan memperhatikan waktu pembelajaran yang telah disusun pada pembuatan RPP, pengondisian siswa agar lebih kondusif dan penyajian media karikatur menggunakan *infocus*.

3. Hasil belajar

Hasil penulisan poster dan kegiatan siswa yang telah dianalisis oleh peneliti dari siklus 1 menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam penulisan poster, namun terdapat kekurangan dalam hal orisinalitas dan kemampuan siswa pada pemilihan kata-kata poster sehingga hasil karya siswa belum mencapai KKM. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa, jurnal, dan penilaian hasil karya siswa pada siklus 1 maka berdasarkan hal-hal tersebut peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus 2. Hasil penulisan poster dan kegiatan siswa pada siklus 2 menunjukkan peningkatan dari berbagai aspek penilaian, sehingga seluruh siswa sudah dapat melampaui nilai KKM yang telah ditentukan.

Nilai praktik menulis poster mengalami peningkatan. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa yakni 1,62. Nilai tertinggi siswa pada siklus tersebut yakni 2,125 dengan kategori nilai B, sementara nilai terendah siswa yakni 1,125 dengan kategori C. Secara keseluruhan, baru 89,4% siswa yang dinyatakan telah tuntas belajar apabila mengacu pada nilai ketuntasan belajar yang berkisar ≥ 70 .

Pada siklus 2 nilai praktik menulis poster siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada siklus 2 yakni 3,24. Adapun nilai tertinggi siswa yakni 3,75 dengan kategori nilai A, sementara nilai terendah siswa yakni 2,875 dengan kategori B. Seluruh siswa pada siklus 2 dinyatakan telah tuntas belajar.

B.Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media karikatur ini sebagai upaya alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis poster.

2. Guru dapat memodifikasi dalam hal penentuan karikatur yang akan dijadikan media pembelajaran. Penentuan tersebut harus disesuaikan dengan masalah yang sedang marak diperbincangkan pada saat itu.
3. Penelitian yang berhubungan dengan penerapan media pembelajaran pada kompetensi dasar menulis poster diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut.